

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada pembahasan yang diuraikan pada bab pertama hingga pada bab terakhir maka dapat dikemukakan beberapa pokok pikiran yang dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Sultan Agung adalah seorang raja Mataram yang terkenal dengan politik ekspansinya. Hampir seluruh wilayah di Jawa berhasil ditaklukkannya, seperti Wirasaba, Siwalan, Tuban, Lasem, Pasuruan, Surabaya, dan sebagainya. Sultan Agung dikenal sebagai raja Mataram yang sangat menentang VOC. Ia menganggap bahwa kedatangan VOC di Jawa dapat menghalang-halangi keinginannya untuk menguasai wilayah Jawa. Anggapan tersebut ternyata menjadi kenyataan, selain melakukan monopoli perdagangan, tujuan VOC datang ke Nusantara adalah untuk dapat menyebarkan Kristenisasi serta ingin menguasai wilayah Indonesia.
2. Hubungan Sultan Agung dengan VOC memang kurang baik semenjak Sultan Agung mengetahui bahwa VOC ingin menguasai Jawa. Oleh sebab itu, Sultan Agung mengadakan perlawanan dengan VOC pada tahun 1628 dan 1629. Akan tetapi, pertempuran yang dilakukan dua kali itu mengalami kegagalan.
3. Kegagalan yang dialami Sultan Agung dan pasukan Mataram di Batavia menyebabkan beberapa hal.

- a. Banyak daerah-daerah di bawah kekuasaan Mataram yang melakukan pemberontakan terhadap Mataram dengan tujuan untuk membebaskan diri dari Mataram.
- b. Semenjak kekalahan di Batavia, rakyat Mataram dilanda rasa takut terhadap Batavia.
- c. Kekalahan Sultan Agung di Batavia telah menghancurkan mitos bahwa dirinya adalah seorang raja Mataram yang tidak bisa dikalahkan. Pasca pemerintahan Sultan Agung, Mataram dipimpin oleh Amangkurat I (Putra Sultan Agung). Pemerintahannya akan ditandai dengan perpecahan dan perselisihan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, sungguh sangat tidak pantas jika penulis mengatakan bahwa penelitian ini sudah sempurna. Penulis masih mengharapkan kritikan yang membangun untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan dari hasil penelitian ini. Namun, penulis juga menyarankan kepada para peneliti lainnya agar melakukan penelitian lanjutan yang lebih baik dan mendalam, karena masih banyak permasalahan yang perlu dikaji terutama yang berhubungan dengan perlawanan Sultan Agung terhadap VOC.

Sultan Agung adalah seorang raja dari sekian raja yang melakukan perlawanan terhadap VOC. Penulis memberikan saran kepada para calon sejarawan lainnya agar menulis lebih banyak lagi kajian sejarah Islam yang

bertemakan perlawanan seorang tokoh muslim, agar para pecinta sejarah mengetahui bahwa banyak sekali tokoh-tokoh muslim Nusantara yang berjuang untuk melawan penjajah. Dengan mengkaji sejarah bangsa sendiri, terutama yang berhubungan dengan seorang tokoh atau pemimpin, maka dapat menjadi suatu kontribusi tersendiri bagi para sejarawan untuk dapat dijadikan teladan bagi para pemimpin bangsa Indonesia saat ini dan seterusnya.